



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2014



BUKU GURU

Sejarah Kebudayaan Islam

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



Madrasah Ibtidaiyah

IV

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama Republik Indonesia, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Agama.

Sejarah kebudayaan Islam : Buku Guru / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
xiv, 98 hlm. : ilus. ; 28 cm.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013
Untuk Guru Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV

ISBN 978-979-8446-55-9 (no.jil.lengkap)

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Agama RI

Kontributor Naskah : Mutomimah, Suyud Lukman Hakim, Ida Herlina
Penelaah : M Yasin
Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementrian Agama Republik Indonesia

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Adobe Caslon Pro, 13 pt

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadiran Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan Buku Pegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarannya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyediakan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran.*

Jakarta, 02 April 2014

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Petunjuk Penggunaan Buku	viii
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV	ix
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	xii
Transliterasi dan Singkatan.....	xiv
Pelajaran 1 Dakwah Nabi Muhammad Saw.	
A. Kompetensi Inti (KI).....	1
B. Kompetensi Dasar (KD).....	1
C. Tujuan Pembelajaran	2
D. Materi Pokok	3
E. Proses Pembelajaran	4
F. Penilaian	8
G. Pengayaan	20
H. Remedial	21
I. Interaksi Guru dan Orang Tua	21
Pelajaran 2 Kepribadian Nabi Muhammad Saw.	
A. Kompetensi Inti (KI).....	22
B. Kompetensi Dasar (KD).....	22
C. Tujuan Pembelajaran	23
D. Materi Pokok	23
E. Proses Pembelajaran	23
F. Penilaian	27
G. Pengayaan	34
H. Remedial	35
I. Interaksi Guru dan Orang Tua	35
Pelajaran 3 Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw. ke Habasah	
A. Kompetensi Inti (KI).....	36
B. Kompetensi Dasar (KD).....	36
C. Tujuan Pembelajaran	37
D. Materi Pokok	37

E. Proses Pembelajaran	37
F. Penilaian	38
G. Pengayaan	49
H. Remedial	49
I. Interaksi Guru dan Orang Tua	49

Pelajaran 4 Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif

A. Kompetensi Inti (KI).....	50
B. Kompetensi Dasar (KD).....	50
C. Tujuan Pembelajaran	50
D. Materi Pokok	51
E. Proses Pembelajaran	51
F. Penilaian	54
G. Pengayaan	61
H. Remedial	61
I. Interaksi Guru dan Orang Tua	61

Pelajaran 5 Isra' Mikraj Nabi Muhammad Saw.

A. Kompetensi Inti (KI).....	62
B. Kompetensi Dasar (KD).....	62
C. Tujuan Pembelajaran	62
D. Materi Pokok	62
E. Proses Pembelajaran	62
F. Penilaian	69
G. Pengayaan	71
H. Remedial	78
I. Interaksi Guru dan Orang Tua	78

Pelajaran 7 Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yastrib.

A. Kompetensi Inti (KI).....	79
B. Kompetensi Dasar (KD).....	79
C. Tujuan Pembelajaran	79
D. Materi Pokok	80
E. Proses Pembelajaran	80
F. Penilaian	83
G. Pengayaan	89

H. Remedial	89
I. Interaksi Guru dan Orang Tua	89
Penutup	90
Ikhtisar Buku Pedoman Guru	91
Glosarium	92
Daftar Pustaka	95

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, tahapan berikut sangatlah penting:

1. Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Sejarah Kebudayaan Islam, serta memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Proses Pembelajaran, Penilaian, Pengayaan, Remedial, Interaksi guru dengan orang tua.
3. Pada sub bab tertentu penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian Kompetensi Dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan rubrik-rubrik yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran, sehingga perhatian peserta didik menjadi fokus. Rubrik-rubrik tersebut adalah:
 - Kegiatan: berisi aktivitas yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi.
 - Insha allah Aku Bisa: berisi sikap atau perilaku yang diharapkan dilakukan peserta didik terkait dengan pesan / amanat dalam pembelajaran bermakna.
 - Hati-hati: berisi sikap atau perilaku yang diharapkan tidak dilakukan peserta didik terkait dengan pesan / amanat dalam pembelajaran bermakna.
 - Hikmah: berisi pernyataan untuk memperkuat pemahaman konsep, penekanan sikap, atau penguatan keyakinan peserta didik yang berupa mutiara hikmah, maqalah, hadis, atau ayat.
 - Rangkuman: berisi point-point penting dalam pembelajaran.
 - Ayo berlatih: berisi soal-soal untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
 - Tugasku: berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik di rumah.
 - Rubrik Ayo bernyanyi dan Ayo bersalawat: untuk penguatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai perkembangan peserta didik
5. Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI

B.1. KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Meyakini kebenaran dari Allah Swt. walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah di tahun-tahun awal kenabian.</p> <p>1.2 Terbiasa santun dalam menyampaikan kebenaran sebagai implementasi nilai dakwah Rasulullah saw.</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	<p>2.1 Bersikap tabah menghadapi cobaan dalam menyampaikan kebenaran sebagai bentuk meneladani ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya dalam berdakwah.</p> <p>2.2 Menunjukkan kemuliaan akhlak dalam menyampaikan kebenaran sebagai implementasi keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	<p>3.1 Mengetahui contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.</p> <p>3.2 Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad saw. sebagai rahmad bagi seluruh alam.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.1 Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.</p> <p>4.2 Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw dan sahabat dalam berdakwah.</p>

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI

B.2. KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menunaikan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah. 1.2 Terbiasa menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perintah salat lima waktu. 1.3 Melaksanakan salat lima waktu secara tertib sebagai bentuk pengamalan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. 1.4 Membiasakan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai implementasi semangat hijrah Rasulullah ke Yastrib
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Menunjukkan kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Habasah. 2.2 Menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif. 2.3 Menunjukkan hikmah dari peristiwa Isra' - Mi'raj Nabi Muhammad saw. 2.4 Menunjukkan nilai-nilai positif dari kehidupan masyarakat Yastrib sebelum hijrah yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasah. 3.2 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif. 3.3 Mengenal latar belakang Nabi Muhammad saw. diisra'mi'rajkan Allah Swt. 3.4 Memahami keadaan masyarakat Yastrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. 3.5 Mengetahui sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Habasah. 4.2 Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif. 4.3 Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.</p>

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Mata Pelajaran : SKI

Kelas : 4 (empat)

Pelajaran	Judul / Tema	Kompetensi Inti - (KI)	Kompetensi Dasar - KD)	Alokasi Waktu
1	Dakwah Nabi Muhammad saw.	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.1, 1.2 2.1,2.2 3.1 4.1, 4.2	16 JP
2	Kepribadian Nabi Muhammad saw.	KI-2 KI-3	2.2 3.2	16 JP
3	Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad saw. ke Habasah	KI-2 KI-3 KI-4	2.2 3.2 4.2	6 JP
4	Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.2 2.1 3.1 4.1	6 JP

5	Isra' Mikraj Nabi Muhammad saw.	KI-1	1.2,1.3	12 JP
		KI-2	2.3	
		KI-3	3.3	
		KI-4	4.3	
6	Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad saw.	KI-2	2.4	6 JP
		KI-3	3.4	
7	Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib.	KI-1	1.4	6 JP
		KI-3	3.5	

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا		ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	ṣ	م	m
ج	j	ض	ḍ	ن	n
ح	h	ط	ṭ	و	w
خ	kh	ظ	ẓ	ه	h
د	d	ع	'	ء	'
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

1. Untuk Madd dan Diftong :

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
اـ	â	أو	aw
ـي	î	أو	uw
ـو	û	اي	ay
		اي	iy

2. Awalan (ال) baik diikuti dengan huruf *syamsiyah* atau *qamariyah* tetap ditulis sebagaimana tertulis (al-) seperti: *al-rûh al-qalb*.
3. *Ta` marbutah* ditulis dengan huruf (h), seperti: *ال مل ائكة ة = al-malâ`ikah*.
4. *Ta` ta`nits* ditulis dengan huruf (t), seperti: *ش ط ا ت = syatahât*
5. Untuk *saddah* ditulis dengan huruf ganda, seperti: *ال لد ن ي ة = al-ladunniyah*.

B. Daftar Singkatan

SINGKATAN	KETERANGAN
Gb.	Gambar
H.	(tahun) Hijriyah
M.	(tahun) Masehi
h.	Halaman
HR	Hadis riwayat
QS.	Al-Qur'an surah
Swi.	Subhânah wa Ta'âlâ
saw.	Ṣallallâhu 'alaih wa Sallam

SINGKATAN	KETERANGAN
Trans.	Translation
Terj.	Terjemahan
T.tp.	Tanpa tempat penerbit
T.pn.	Tanpa penerbit
t.t.	Tanpa tahun
dkk.	Dan kawan-kawan
ed.	Editor

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Meyakini kebenaran dari Allah Swt. walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah saw di tahun-tahun awal kenabian.
- 1.2 Terbiasa santun dalam menyampaikan kebenaran sebagai implementasi nilai dakwah Rasulullah saw.
- 2.1 Bersikap tabah menghadapi cobaan dalam menyampaikan kebenaran sebagai bentuk meneladani ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya dalam berdakwah.
- 2.2 Menunjukkan kemuliaan akhlak dalam menyampaikan kebenaran sebagai implementasi keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah
- 3.1 Mengetahui contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.
- 4.1 Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.
- 4.2 Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam ber-

dakwah.

Indikator Pencapaian KD

Peserta didik mampu :

- Menyebutkan contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.
- Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.
- Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.
- Menunjukkan sikap tabah menghadapi cobaan dalam menyampaikan kebenaran sebagai bentuk meneladani ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya dalam berdakwah.
- Menunjukkan kemuliaan akhlak dalam menyampaikan kebenaran sebagai implementasi keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah
- Menunjukkan kebenaran Allah Swt. melalui implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah di tahun-tahun awal kenabian walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik mampu :

- Menyebutkan contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah .
- Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.
- Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.
- Menunjukkan sikap tabah menghadapi cobaan dalam menyampaikan kebenaran sebagai bentuk meneladani ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya dalam berdakwah.
- Menunjukkan kemuliaan akhlak dalam menyampaikan kebenaran sebagai implementasi keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah
- Menunjukkan kebenaran Allah Swt. melalui implementasi nilai-nilai dakwah Ra-

sulullah di tahun-tahun awal kenabian walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi

- Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

D. Materi Pokok

- Dakwah diawal kenabian Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. melakukan Dakwah secara sembunyi-sembunyi selama 3-4 tahun di rumah sahabat Arqam Bin Abil Arqam. Kemudian setelah menerima wahyu surah Al-Hijr:94 beliau melakukan Dakwah secara terang-terangan.

- Tantangan Dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabat
Tantangan Dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah adalah berasal dari paman Nabi Muhammad saw., penentangan dari penguasa Mekah, Pemboikotan Bani Hasyim dan Bani Muthallib, dan penyiksaan, penghinnaan terhadap para sahabat Nabi Muhammad saw.
- Ketabahan dan Keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam Berdakwah
Nabi Muhammad saw. memberikan teladan kepada kita untuk selalu sabar dalam :
 1. menjalankan ketaatan
 2. menjauhi kemaksiatan
 3. menghadapi musibah

Hikmah peristiwa hijrah bagi kaum muslimin sesudahnya antara lain:

- Kegigihan kaum muslimin menjadi suri tauladan bagi kaum muslimin dalam memperjuangkan kebenaran.
- Memberikan pelajaran bagi kaum muslimin untuk selalu siap berkorban dalam memperjuangkan kebenaran/ kebaikan.
- Memberikan motivasi dan semangat untuk terus berubah ke arah yang lebih baik.

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.
- e. Guru menyiapkan Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- f. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

1. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain melalui wawancara dengan ahli sejarah/ ulama yang memiliki kompetensi di bidang ini.
2. Pengetahuan tentang konsep Sejarah Kebudayaan Islam harus dapat mendorong peserta didik untuk mampu mengomunikasikan dalam bahasa lisan atau tulisan, ekspresi atau gerakan sehingga dapat mempengaruhi dan membentuk sikap dan perilakunya menjadi lebih santun, berbudi dan religius

2. Pelaksanaan

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dan peserta didik diarahkan untuk bertanya, sedangkan peserta didik yang lain dipersilakan untuk menjawab pertanyaan dari temannya.



Gambar ini ditampilkan sebagai pembuka pikiran peserta didik untuk mengetahui kegiatan dakwah, pengertian dakwah dan tujuan kegiatan dakwah.

Guru memberikan penguatan dari jawaban yang disampaikan peserta didik. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.

Sub A. Dakwah di Awal Kenabian Nabi Muhammad saw.

- a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang dakwah di awal kenabian Nabi Muhammad saw. dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD (disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)
- b. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati. (contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang materi dakwah diawal kenabian Nabi Muhammad saw.
- d. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi dakwah diawal Kenabian Nabi Muhammad saw.
- e. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi dakwah

- diawal kenabian Nabi Muhammad saw.
- f. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi dakwah diawal kenabian Nabi Muhammad saw.
 - g. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi dakwah diawal kenabian Nabi Muhammad saw.
 - h. Guru meminta peserta didik menceritakan kembali secara ringkas bagaimana Nabi Muhammad saw dalam berdakwah, dengan terlebih dahulu menuliskan ceritanya di dalam buku catatannya melalui rubrik “Kegiatan”, kemudian membacakan di depan kelas.
 - i. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
 - j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik
 - k. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
 - l. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
 - m. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Sub B. Tantangan Dakwah Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat

- a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang tantangan dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD. (disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)
- b. Guru meminta peserta didik menanyakan tentang kisah yang baru diamati. (contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- c. Sebelum guru menjawab, guru menawarkan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan temannya
- d. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar .
- f. Guru membantu peserta didik membaca bacaan yang disajikan di buku ajar.
- g. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, kemudian berdiskusi ten-

- tang gambar tersebut dikaitkan dengan materi yang disajikan.
- h. Guru meminta peserta didik menuliskan hasil diskusi di dalam buku catatannya melalui rubrik “Kegiatan”.
 - i. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan ceritanya secara bergantian di depan kelas.
 - j. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
 - k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
 - l. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
 - m. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
 - n. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Sub C. Ketabahan dan Keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam Berdakwah

- a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang ketabahan dan keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.
- b. Guru meminta peserta didik menanyakan tentang kisah yang baru diamati. (contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- c. Guru meminta peserta didik yang lain mengemukakan jawaban atas pertanyaan temannya.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar .
- f. Guru meminta peserta didik menceritakan kembali secara ringkas bagaimana ketabahan dan keteladanan Nabi Muhammad saw dalam berdakwah.
- g. Guru meminta peserta didik menuliskan ceritanya di dalam buku catatannya melalui rubrik “Kegiatan”.
- h. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan ceritanya secara bergantian

di depan kelas.

- i. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
- k. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
- l. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insya-Allah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- m. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Catatan umum.

Setiap akhir pembelajaran, Guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat.

Jangan lupa, senantiasa memberikan motivasi belajar.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran “Dakwah Nabi Muhammad saw.”

Catatan:

Setiap akhir pembelajaran pada setiap pertemuan guru disarankan :

1. memberikan tugas sebagai tindak lanjut yang bobotnya tidak melebihi 40 % dari beban belajar tatap muka.
2. Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
3. Menutup pelajaran dengan doa atau dengan membaca hamdalah bersama.

F. Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi dapat berbentuk latihan menjawab soal, bercerita

atau melakukan kegiatan yang tersedia pada rubrik kegiatan.

Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada setiap akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih.

Guru melakukan penilaian pada :

1. Rubrik Kegiatan (Unjuk Kerja)

Sub A. Dakwah di Awal Kenabian Nabi Muhammad saw

a. Kegiatan 1

Menulis dan Bercerita

1. Penilaian Sikap

- a. Observasi
- b. Bentuk daftar cek

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst.													

Keterangan:

Kriteria Penilaian

- 4 : Membudaya (MK) (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- 3 : Berkembang (MB) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- 2 : Mulai Terlihat (MT) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)
- 1 : Belum Terlihat (MT) (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

c. Bentuk Skala Penilaian

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1.	Faisal	3	2	2
2.				
3.				
dst.				

Keterangan:

Kemampuan yang dikembangkan :

Kriteria Penilaian

A : Percaya Diri

4 : Membudaya

2 : Mulai terlihat

B : Disiplin

3 : Berkembang

1 : Belum terlihat

C : Bekerjasama

2. Penilaian Portofolio

Guru menyediakan Lembar Kerja bagi peserta didik,

Contoh Lembar Kerja 1

Ayo, tuliskan secara ringkas bagaimana Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah !

LEMBAR KERJA 1

Nama :

Kelas :

.....

.....

.....

.....

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

3. Penilaian antar peserta didik

Menilai cerita yang disampaikan teman

Simaklah dengan baik cerita dari setiap anggota kelompok. Isilah format berikut ini sesuai dengan pendapatmu dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom .

Nama Peserta Didik (penilai) : _____

No	Yang bercerita	Suara		Gaya		Isi	
		jelas	tidak	menarik	tidak	berkesan	tidak
1	Faisal	✓			✓	✓	
2							
3							

Temukan yang terbaik. Beri tanda ✓ di samping namanya.

Keterangan : • Jumlah penilai 5 orang

- Tanda cek pada kolom : jelas, menarik, berkesan masing-masing diberi skor 1; tidak skor 0
- Skor peserta didik = jumlah perolehan skor dari semua penilai
- Kategori hasil penilaian

Skor maksimal 15

Baik : jika jumlah skor 11 – 15

Sedang: jika jumlah skor 6 – 10

Kurang: jika jumlah skor 1 - 5

Sub B. Tantangan Dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabat

a. Kegiatan 2

Mengamati gambar dan menulis

1. Penilaian Sikap

a. Observasi

a. Bentuk daftar cek

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst.													

Keterangan:

Kriteria Penilaian

4 : Membudaya (MK) (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

3 : Berkembang (MB) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

2 : Mulai Terlihat (MT) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

1 : Belum Terlihat (MT) (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

c. Bentuk Skala Penilaian

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1.	Faisal	3	2	2
2.				
3.				

dst.				
------	--	--	--	--

Keterangan:

Kemampuan yang dikembangkan :

Kriteria Penilaian

A : Percaya Diri

4 : Membudaya

2 : Mulai terlihat

B : Disiplin

3 : Berkembang

1 : Belum terlihat

C : Bekerjasama

2. Jurnal

Tema :

Hari/tanggal :

Sub Tema :

Nama Peserta didik : _____

<p>Catatan pengamatan :</p>
<p>Tindak lanjut :</p>

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Sub C. Tantangan Dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabat

a. Kegiatan 3

Mengamati gambar dan menulis

1. Penilaian Sikap

a. Observasi

b. Bentuk daftar cek

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst.													

Keterangan:

Kriteria Penilaian

- 4 : Membudaya (MK) (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- 3 : Berkembang (MB) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- 2 : Mulai Terlihat (MT) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)
- 1 : Belum Terlihat (MT) (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

c. Bentuk Skala Penilaian

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1.	Faisal	3	2	2
2.				
3.				

dst.				
------	--	--	--	--

Keterangan:

Kemampuan yang dikembangkan :

Kriteria Penilaian

A : Percaya Diri

4 : Membudaya

2 : Mulai terlihat

B : Disiplin

3 : Berkembang

1 : Belum terlihat

C : Bekerjasama

Guru menyediakan Lembar Kerja bagi peserta didik,

Contoh Lembar Kerja 1

<p>Ayo, tuliskan kembali bagaimana Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah !</p>
<p>LEMBAR KERJA 1</p> <p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.
Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.
Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

3. Penilaian antar peserta didik

Menilai cerita yang disampaikan teman

Simaklah dengan baik cerita dari setiap anggota kelompok. Isilah format berikut ini sesuai dengan pendapatmu dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom .

Nama Peserta Didik (penilai) : _____

No	Yang bercerita	Suara		Gaya		Isi	
		jelas	tidak	menarik	tidak	berkesan	tidak
1	Faisal	✓			✓	✓	
2							
3							
4							

Temukan yang terbaik. Beri tanda ✓ di samping namanya.

Keterangan :

- Jumlah penilai 5 orang
- Tanda cek pada kolom: jelas, menarik, berkesan masing-masing diberi skor 1; tidak skor 0
- Skor peserta didik = jumlah perolehan skor dari semua penilai
- Kategori hasil penilaian

Skor maksimal 15

Baik : jika jumlah skor 11 – 15

Sedang : jika jumlah skor 6 – 10

Kurang : jika jumlah skor 1 - 5

Rubrik Ayo Berlatih

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian sendiri dengan melaksanakan ulangan harian.

Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis: pilihan ganda, isian, uraian, atau menjodohkan.

Pada tes pilihan ganda dan isian guru harus membuat kunci jawaban. Pada tes uraian guru harus membuat rambu-rambu jawaban dan skor penilaian.

Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik

“Jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penilaian. Pedoman penilaian dibuat berdasarkan bobot soal.

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor penilaian pada pelajaran 1

a. Jawablah pertanyaan berikut seperti tertera pada tabel 1:

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Khadijah binti Khuwailid 2. Ali bin Abu Thalib 3. Abu Bakar Ash-Shiddiq 4. Ummu Aiman 5. Utsman bin Affan 6. Zubair bin Awam 7. Sa'ad bin Abu Waqqas 8. Thalhah bin Ubaidillah 9. Abu Ubaidah bin Jarrah 10. Arqam bin Abil Arqam 11. Zaid bin Haritsah 	15
2.	Abu Jahal dan Abu Lahab	15
3.	Strategi Dakwah <ol style="list-style-type: none"> 1. Dakwah secara sembunyi-sembunyi 2. Dakwah secara terang-terangan 	15
4.	Sejak menerima wahyu surah Al-Hijr Ayat 94	15
5.	Ada yang menerima namun banyak yang menolak	15
6.	<ol style="list-style-type: none"> a. Persaingan merebut kekuasaan b. Hilangnya kasta c. Kaum Quraisy merasa memiliki status sosial yang tinggi. d. Hilangnya perdagangan patung 	15
7.	3-4 tahun	15

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
8.	Cara Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah: 1. Nabi Muhammad saw berdakwah dengan keteladanan, baik lisan, dan perbuatan, dalam kehidupan sehari-hari. 2. Nabi Muhammad saw berdakwah dengan penuh kesabaran dan hati-hati, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bersikap halus, dan lemah lembut. 3. Nabi Muhammad saw menganggap para pengikutnya sebagai sahabat. 4. Dalam keadaan suka dan duka Nabi Muhammad saw selalu bersama para sahabat. 5. Nabi Muhammad saw tidak pernah memaksakan kehendak dalam berdakwah. 6. Nabi Muhammad saw tidak menggunakan kekerasan dalam berdakwah	15
9.	Sabar yang dicontohkan nabi adalah : 1. Sabar dalam menjalankan ketaatan 2. Sabar dalam menjauhi kemaksiatan 3. Sabar dalam menghadapi musibah	15
10.	1. Penentangan dari paman Nabi Muhammad saw. 2. Penentangan dari Penguasa Mekah 3. Pemboikotan Bani Hasyim dan Bani Muthallib 4. Penyiksaan oleh para pemilik budak dan kafir Quraisy kepada para sahabat	10

Keterangan :

Skor 5 : Jika jawaban memuat 1 jawaban benar

Skor 10 : Jika jawaban memuat 2 jawaban benar

Skor 15 : Jika jawaban memuat 3 jawaban benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Ayo menanggapi

Pada rubrik “Ayo Berlatih”, guru meminta peserta didik untuk menyalin tabel yang ada di Buku Siswa kedalam buku tugas. Peserta didik diminta mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru. Kemudian buku siswa diserahkan kepada Guru, Selanjutnya guru menyiapkan pedoman penilaian skala sikap, contohnya:

No	Skor Jawaban (I)			Skor untuks alasan (II)
	TS	KS	S	
	10	20	30	a) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap dan sempurna, skor 30. b) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap namun kurang sempurna, skor 20. c) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap nemun tidak sempurna, skor 10.
Jml Skor	I = 9 (jml soal) x 30 = 270			II = 9 (jml soal) x 30 = 270

Jumlah skor maksimal: I + II = 270 + 270 = 540

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Rubrik Tugas

Penilaian tugas dapat menggunakan skor penilaian sebagai berikut.

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.

Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

Tema/Sub Tema :

Hari/tanggal :

Nama Peserta didik :

Kelas :

No	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Saya akan selalu tertib terhadap peraturan-peraturan di Madrasah		
2.	Saya akan taat terhadap ajaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.		
3.	Saya akan tekun belajar agar menjadi siswa berprestasi		
4.	Saya akan selalu patuh terhadap nasehat orang tua.		
5.	Saya tidak akan putus asa berjuang dalam kebaikan		

Petunjuk penilaian :

Setiap jawaban ya diberi skor 1; tidak skor 0

Kategori hasil penilaian

Baik : jika jumlah skor 8 – 10

Sedang : jika jumlah skor 6 – 7

Kurang : jika jumlah skor 1- 5

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rekapitulasi Rubrik Penilaian Pelajaran 1

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu mengetahui Dakwah Nabi Muhammad saw, beserta tantangan dan kesabaran Nabi Muhammad saw. dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian yang ada.

Peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta membaca buku sejarah Islam yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

Soal Pengayaan :

- 1 Surah Al Hizr ayat 94 memuat perintah tentang apa?
- 2 Bagaimana cara majikan memperlakukan budaknya pada masa dakwah Nabi Muhammad

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

2 KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.2 Menunjukkan kemuliaan akhlak dalam menyampaikan kebenaran sebagai implementasi keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah.
- 3.2 Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam.
- 4.2 Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw dan sahabat dalam berdakwah

Indikator Pencapaian KD

Peserta didik mampu :

- Menjelaskan ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam.
- Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw dan sahabat dalam berdakwah
- Menunjukkan kemuliaan akhlak dalam menyampaikan kebenaran
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik mampu :

- Menjelaskan ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam.
- Menunjukkan perilaku terbiasa santun dalam menyampaikan kebenaran sebagai implementasi nilai dakwah Rasulullah saw.
- Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

D. Materi Pokok

- Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran
- Nabi Muhammad saw. sebagai Rahmat bagi seluruh alam

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang relevan dengan materi pembelajaran (melihat buku teks)/ tayangan dalam VCD.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sebelumnya dan mengaitkan materi tentang dakwah Nabi Muhammad saw.
- f. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang pesan/informasi yang dapat ditangkap dari gambar/ VCD.
- g. Guru menguraikan secara singkat hubungan antara hasil pengamatan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari
- h. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.
- i. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- j Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk

ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

- a. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain melalui wawancara dengan ahli sejarah/ ulama yang memiliki kompetensi di bidang ini.
- b. Pengetahuan tentang konsep Sejarah Kebudayaan Islam harus dapat mendorong peserta didik untuk mampu mengomunikasikan dalam bahasa lisan atau tulisan, ekspresi atau gerakan sehingga dapat mempengaruhi dan membentuk sikap dan perilakunya menjadi lebih santun, berbudi dan religius.

2. Pelaksanaan

Kepribadian Nabi Muhammad Saw.

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dan peserta didik diarahkan untuk bertanya, sedangkan peserta didik yang lain dipersilakan untuk menjawab pertanyaan dari temannya.



Gambar ini ditampilkan sebagai pembuka pikiran peserta didik untuk mengetahui hikmah dari meneladani salah satu sifat mulia Nabi Muhammad saw.

Guru memberikan penguatan dari jawaban yang disampaikan peserta didik. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.

Sub A. Nabi Muhammad saw. Santun dalam Menyampaikan Kebenaran

- a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD. (disesuaikan dengan keadaan sarana pra-sarana madrasah)
- b. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati. (contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang materi Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran
- d. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran
- e. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran
- f. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran
- g. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran
- h. Guru meminta peserta didik menceritakan kembali secara ringkas bagaimana sifat-sifat Nabi Muhammad saw. yang dapat diteladani. Dengan terlebih dahulu menuliskan ceritanya di dalam buku catatannya melalui rubrik “Kegiatan”. Kemudian membacakan di depan kelas.
- i. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik
- k. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- l. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- m. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Sub A. Nabi Muhammad saw. Sebagai Rahmat bagi Seluruh Alam

- a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat seluruh alam dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.
- b. Guru meminta peserta didik menanyakan tentang kisah yang baru diamati. (contoh pertanyaan : lihat buku ajar).
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang kepada peserta didik tentang materi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat seluruh alam
- d. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat seluruh alam.
- e. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat seluruh alam.
- f. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat seluruh alam.
- g. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat seluruh alam.
- h. Guru meminta peserta didik menceritakan kembali secara ringkas apa tugas Nabi Muhammad saw. sesuai dengan surah al-Ahzab ayat 45 dan 46, dengan terlebih dahulu menuliskan ceritanya di dalam buku catatannya melalui rubrik “Kegiatan”, kemudian membacakan didepan kelas.
- i. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
- k. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- l. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- m. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran “Kepribadian Nabi Muhammad saw.”

Catatan:

Setiap akhir pembelajaran pada setiap pertemuan guru disarankan :

1. Memberikan tugas sebagai tindak lanjut yang bobotnya tidak melebihi 40 % dari beban belajar tatap muka.
2. Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
3. Menutup pelajaran dengan doa atau dengan membaca hamdalah bersama.

F. Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi dapat berbentuk latihan menjawab soal, bercerita atau melakukan kegiatan yang tersedia pada rubrik kegiatan. Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada setiap akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih.

Guru melakukan penilaian pada :

1. Rubrik Kegiatan (Unjuk Kerja)

Sub A. Nabi Muhammad saw. Santun dalam Menyampaikan Kebenaran

Kegiatan 1

Menulis

1. Penilaian Sikap

a. Observasi

a. Bentuk daftar cek

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst.													

Keterangan:

Kriteria Penilaian

- 4 : Membudaya (MK) (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- 3 : Berkembang (MB) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- 2 : Mulai Terlihat (MT) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)
- 1 : Belum Terlihat (MT) (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

b. Bentuk skala penilaian

Lembar Pengamatan Sikap

c. Bentuk Skala Penilaian

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1.	Faisal	3	2	2
2.				
3.				
dst.				

Keterangan:

Kemampuan yang dikembangkan :

Kriteria Penilaian

A : Percaya Diri

4 : Membudaya

2 : Mulai terlihat

B : Disiplin

3 : Berkembang

1 : Belum terlihat

C : Bekerjasama

2. Contoh Penilaian Portofolio

Guru menyediakan Lembar Kerja bagi peserta didik,

Contoh Lembar Kerja 1

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"><p style="text-align: center;">Ayo, tuliskan kesimpulan hal-hal yang dapat kita teladani dari sifat-sifat mulia Nabi Muhammad saw.!</p></div>
<h3>LEMBAR KERJA 1</h3>
Nama:
Kelas :
.....
.....

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Sub B. Nabi Muhammad saw. Sebagai Rahmat Seluruh Alam

a. Kegiatan 2

Mengamati surah al ahzab ayat 45 -46 dan menulis

1. Penilaian Sikap

a. Observasi

a. Bentuk daftar cek

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst.													

Keterangan:

Kriteria Penilaian

4 : Membudaya (MK) (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

3 : Berkembang (MB) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

2 : Mulai Terlihat (MT) (apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

1 : Belum Terlihat (MT) (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

c. Bentuk Skala Penilaian

Lembar Pengamatan Sikap

Tema : Hari/tanggal :

Sub Tema :

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1.	Faisal	3	2	2
2.				
3.				
dst.				

Keterangan:

Kemampuan yang dikembangkan :

Kriteria Penilaian

A : Percaya Diri

4 : Membudaya

2 : Mulai terlihat

B : Disiplin

3 : Berkembang

1 : Belum terlihat

C : Bekerjasama

2. Jurnal

Tema :

Hari/tanggal :

Sub Tema :

Nama Peserta didik : _____

Catatan pengamatan :
Tindak lanjut :

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Rubrik Ayo Berlatih

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian sendiri dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis: pilihan ganda, isian, uraian, atau menjodohkan. Pada tes pilihan ganda dan isian guru harus membuat kunci jawaban. Pada tes uraian guru harus membuat rambu-rambu jawaban dan skor penilaian.

Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penilaian. Pedoman penilaian dibuat berdasarkan bobot soal.

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor penilaian pada pelajaran 1

a. Jawablah pertanyaan berikut seperti tertera pada tabel 1:

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
1.	Sifat wajib bagi Nabi Muhammad antara lain : a. Siddiq b. Amanah c. Tablig d. Fatonah	15
2.	Perilaku santun Nabi Muhammad saw. diantaranya. a. Santun dalam bicara b. Santun dalam perbuatan c. Santun dalam pengambilan keputusan d. Santun ketika berhadapan dengan orang yang membencinya	15
3.	Tabligh artinya menyampaikan. Seorang Nabi dan Rasul berkewajiban menyampaikan perintah dan larangan Allah Swt.	15
4.	Syahidan yaitu menjadi saksi bagi seluruh umat di hadapan Allah Swt di hari akhir kelak	15
5.	Karena sesungguhnya Allah mengutus Nabi Muhammad untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira, dan pemberi peringatan, dan untuk menjadi penyeru agama Allah dan sebagai cahaya yang menerangi.	15
Jumlah Skor Maksimal		75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Ayo menanggapi

Sedangkan pada rubrik “Ayo, Menanggapi” guru harus menyiapkan pedoman penilaian skala sikap, contohnya:

No	Skor Jawaban (I)			Skor untuk alasan (II)
	S	KD	TP	
	30	20	10	a) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap dan sempurna, skor 30. b) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap namun kurang sempurna, skor 20. c) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap namun tidak sempurna, skor 10
Jml Skor	I = 5 (jml soal) x 30 = 150			II = 5 (jml soal) x 30 = 150

Jumlah skor maksimal : I + II = 150 + 150 = 300

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

c. Rubrik Tugas

Jawaban dan skor penilaian untuk permainan teka-teki silang

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
1.	ALAMIN	10
2.	MUBASYSYIRAN	10
3.	TABLIG	10
4.	AMANAHAH	10
5.	ALANBIYA	10
6.	SIDDIQ	10
7.	BIJAKSANA	10
8.	NAZIRAN	10
Jumlah Skor Maksimal		75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh rubrik penilaian Kompetensi Dasar / Pelajaran 2

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu mengetahui Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran serta rahmat bagi seluruh alam dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian

yang ada, peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta membaca buku sejarah Islam yang ada di perpustakaan untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

3

HIJRAH PARA SAHABAT NABI MUHAMMAD SAW KE HABASAH

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menunaikan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah.
- 2.1 Menunjukkan kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad saw. dalam peristiwa hijrah ke Habasah.
- 3.1 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasah.
- 4.1 Menceritakan peristiwa hijrah sahabat ke Habasah

Indikator Pencapaian KD

- Menunjukkan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasah.
- Menceritakan peristiwa hijrah sahabat ke Habasah
- Menunjukkan kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad saw. dalam peristiwa

hijrah ke Habasah.

- Menunjukkan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik mampu :

1. Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw menganjurkan sahabat hijrah ke Habasah.
2. Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Habasah
3. Menunjukkan kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Habasah.
4. Menunjukkan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah
5. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

D. Materi Pokok

1. Peristiwa Hijrah ke Habasah
2. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw menganjurkan sahabat hijrah ke Habasah.
3. Kesabaran para sahabat Nabi Muhammad saw. pada peristiwa hijrah ke Habasah

E. Proses Pembelajaran

1. Peersiapan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang relevan dengan materi pembelajaran (melihat buku teks)/ tayangan dalam VCD.

- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sebelumnya.
- f. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang pesan/informasi yang dapat ditangkap dari gambar/ VCD.
- g. Guru menguraikan secara singkat hubungan antara hasil pengamatan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari
- h. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.
- i. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- j. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

- a. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain melalui wawancara dengan ahli sejarah / ulama yang memiliki kompetensi di bidang ini.
- b. Pengetahuan tentang konsep Sejarah Kebudayaan Islam harus dapat mendorong peserta didik untuk mampu mengomunikasikan dalam bahasa lisan atau tulisan, ekspresi atau gerakan sehingga dapat mempengaruhi dan membentuk sikap dan perilakunya menjadi lebih santun, berbudi dan religius.

2. Pelaksanaan

Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw Ke Habasah

- a. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama dari teks lagu yang disajikan dalam buku siswa.
- b. Teks lagu disajikan sebagai pembuka pikiran peserta didik untuk mengetahui sekilas tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Habasah
- c. Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya, sedangkan peserta didik yang

lain dipersilakan untuk menjawab pertanyaan dari temannya.

- d. Guru memberikan penguatan dari jawaban yang disampaikan peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk mencermati uraian materi yang disajikan dan peserta didik diminta aktif ketika mengikuti proses pembelajaran

Sub A. Peristiwa Hijrah Ke Habasah

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang peristiwa hijrah para sahabat nabi Muhammad ke Habasah
- b. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan hasil dari pengamatannya
- c. Guru meminta peserta didik menanyakan tentang kisah yang baru diamati. (contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- d. Guru meminta peserta didik yang lain mengemukakan jawaban atas pertanyaan temannya.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
- f. Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar .
- g. Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya tentang peristiwa hijrah para sahabat Nabi Muhammad saw. ke Habasah
- h. Guru meminta peserta didik menuliskan hasil diskusi di buku catatannya melalui rubrik “Kegiatan”.
- i. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan ceritanya secara bergantian di depan kelas.
- j. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
- l. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
- m. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- n. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Sub B. Sebab –sebab hijrah ke Habasah

- a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang sebab-sebab hijrah para

sahabat Habasah dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.

- b. Guru meminta peserta didik menanyakan tentang kisah yang baru diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- c. Guru meminta peserta didik yang lain mengemukakan jawaban atas pertanyaan temannya.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar .
- f. Guru meminta peserta didik menceritakan sebab- sebab hijrah para sahabat ke Habasah
- g. Guru meminta peserta didik menuliskan ceritanya di dalam buku catatannya melalui rubrik “Kegiatan”.
- h. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan ceritanya secara bergantian di depan kelas.
- i. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
- k. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
- l. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- m. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Sub C. Kesabaran Para Sahabat Nabi Muhammad saw. pada peristiwa hijrah ke Habasah

- a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang kesabaran para sahabat Nabi Muhammad saw. pada peristiwa hijrah ke Habasah
- b. dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.
- c. Guru meminta peserta didik menanyakan tentang kisah yang baru diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- d. Guru meminta peserta didik yang lain mengemukakan jawaban atas pertanyaan temannya.

- e. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
- f. Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar .
- g. Guru meminta peserta didik menceritakan kesabaran para sahabat Nabi Muhammad saw. pada peristiwa hijrah ke Habasah
- h. Guru meminta peserta didik menuliskan ceritanya di dalam buku catatannya melalui rubrik “Kegiatan”.
- i. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan ceritanya secara bergantian di depan kelas.
- j. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
- l. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
- m. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- n. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

F. Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi dapat berbentuk latihan menjawab soal, bercerita atau melakukan kegiatan yang tersedia pada rubrik kegiatan. Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada setiap akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih.

Guru melakukan penilaian pada :

1. Rubrik Kegiatan (Unjuk Kerja)

Sub A. Peristiwa Hijrah ke Habasah

Kegiatan 1

Berdiskusi dan Bercerita

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R
1.										
2.										
3.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maks.}} \times 100$$

Skor maksimal

Keterangan :

T : Tuntas, mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas, jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Sub B. Sebab –sebab Hijrah ke Habasah

Kegiatan 2 -

Menulis dan Bercerita (Skala Sikap)

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.
Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.
Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
Rentang nilai 41 – 55

Sub C. Kesabaran Para Sahabat Nabi Muhammad Saw. Pada Peristiwa Hijrah ke Habashah

Kegiatan -

Menulis dan Bercerita (Skala Sikap)

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Rubrik Ayo Berlatih

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian sendiri dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis: pilihan ganda, isian, uraian, atau menjodohkan. Pada tes pilihan ganda dan isian guru harus membuat kunci jawaban. Pada tes uraian guru harus membuat rambu-rambu jawaban dan skor penilaian.

Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penilaian. Pedoman penilaian dibuat berdasarkan bobot soal.

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor penilaian pada pelajaran 1

a. Jawablah pertanyaan berikut seperti tertera pada tabel 1:

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
1.	Karena Nabi Muhammad saw. mengetahui bahwa di negeri Habasyah memiliki seorang raja yang adil dan tidak mau menzalimi siapa pun.	15
2.	Ustman bin Affan	15
3.	Hijrah ke Habasah Tahap pertama terjadi pada bulan rajab tahun ke-5 kenabian	15
4.	Hijrah ke Habasah pada tahap kedua terdiri dari 83 pria dan 18 wanita.	15
5.	<p>Sebab-sebab Nabi Muhammad saw. menganjurkan para sahabat hijrah :</p> <p>a. Karena keadaan kaum muslimin di kota Mekah sangat memprihatinkan.</p> <p>b. Kaum muslimin selalu disiksa dan dianiaya oleh kaum kafir Quraisy</p> <p>c. Kekerasan yang dilakukan kaum kafir Quraisy dan para pemimpin mereka terhadap kaum lemah dari kaum Muslim semakin meningkat.</p> <p>d. Kaum muslimin diperlakukan dengan buruk, bahkan tidak segan-segan di bunuh oleh kaum kafir Quraisy.</p>	15
Jumlah Skor Maksimal		75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Ayo menanggapi

Sedangkan pada rubrik “Ayo, menanggapi” guru harus menyiapkan pedoman penilaian skala sikap, contohnya:

No	Skor Jawaban (I)			Skor untuks alasan (II)
	S	KD	TP	
	30	20	10	a) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap dan sempurna, skor 30. b) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap namun kurang sempurna, skor 20. c) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap nemun tidak sempurna, skor 10
Jml Skor	I = 5 (jml soal) x 30 = 150			II = 5 (jml soal) x 30 = 150

Jumlah skor maksimal : I + II = 150 + 150 = 300

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Catatan :

Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

Contoh rubrik penilaian sikap:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas																Score	Nilai
		Disiplin				Kerjasama				Keaktifan				Tanggung Jawab					
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT		
1.																			
2.																			
3.																			

- Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.
- MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Catatan:

Guru hanya memberikan centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan peserta didik.

MK = 40

MB = 30

MT = 20

BT = 10

Jumlah Skor Maksimal = 40 x kriteria yang diharapkan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Rubrik Tugas

Diskusi dan Bercerita

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R
1.										
2.										
3.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

- a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

- b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
- a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
- a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

T : Tuntas, mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas, jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rekapitulasi Rubrik Penilaian Pelajaran 3

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu mengetahui Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran serta rahmat bagi seluruh alam dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian yang ada, peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta membaca buku sejarah Islam yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

4 NABI MUHAMMAD SAW KE THAIF

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.2 Menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw. dalam peristiwa hijrah ke Thaif.
- 3.2 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif
- 4.2 Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif

Indikator Pencapaian KD

Menunjukkan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Thaif

- Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif
- Menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik mampu :

1. Menunjukkan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Taif
2. Menceritakan kembali peristiwa Nabi Muhammad saw hijrah ke Taif
3. Menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa hijrah ke Taif
4. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

D. Materi Pokok

1. Peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif
2. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Thaif
3. Kesabaran Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif.

E. Proses Pembelajaran

1. Peersiapan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.
- e. Guru menyiapkan Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- f. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

- a. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain melalui wawancara dengan ahli sejarah/ ulama yang memiliki kompetensi di bidang ini.
- b. Pengetahuan tentang konsep Sejarah Kebudayaan Islam harus dapat mendorong peserta didik untuk mampu mengomunikasikan dalam bahasa lisan atau tulisan, ekspresi atau gerakan sehingga dapat mempengaruhi dan membentuk sikap dan perilakunya menjadi lebih santun, berbudi dan religius.

2. Pelaksanaan

Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif

1. Peserta didik diminta mengamati peta yang disajikan
2. Guru memberikan penjelasan tentang peta yang disajikan
3. Guru meminta peserta didik untuk bertanya
4. Guru meminta peserta didik yang lain untuk menanggapi
5. Guru memberikan penjelasan dan penguatan tentang materi pembelajaran

Sub A. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. Ke Thaif

- a. Guru meminta peserta didik mengamati Firman Allah surah az-Zukhruf ayat 31
- b. Guru memberikan penjelasan tentang surah az-Zukhruf ayat 31
- c. Guru meminta peserta didik mencermati bacaan dalam buku ajar pada saat yang bersamaan guru sambil melakukan tanya jawab tentang isi dari bacaan
- d. Guru meminta peserta didik menuliskan kembali isi bacaan di buku catatannya melalui rubrik “Kegiatan”.
- e. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan ceritanya secara bergantian di depan kelas.
- f. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- g. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
- h. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
- i. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.

- j. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Sub B. Sebab–sebab Nabi Muhammada saw. hijrah ke Thaif

- a. Guru meminta peserta didik mencermati isi bacaan tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif
- b. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik menanyakan tentang kisah yang baru diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- c. Guru meminta peserta didik mengamati peta konsep yang disajikan melalui rubrik “Kegiatan”.
- d. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan ceritanya secara bergantian di depan kelas.
- e. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
- g. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
- h. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Aku bisa” dan “Hati-hati”.
- i. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Sub C. Kesabaran Nabi Muhammad saw. pada peristiwa hijrah ke Thaif

- a. Guru meminta peserta didik membaca dengan seksama bacaan tentang Kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif
- b. Guru melakukan tanya jawab tentang kisah yang baru diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- c. Guru meminta peserta didik menuliskan kembali kisah perjalanan Nabi Muhammad saw. ke Thaif di buku catatan
- d. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali kisah perjalanan Nabi Muhammad saw. ke Thaif melalui rubrik “Kegiatan”.
- e. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang di-

tulis atau dibacakan peserta didik.

- g. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
- h. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Aku bisa” dan “Hati-hati”.
- i. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

F. Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi dapat berbentuk latihan menjawab soal, bercerita atau melakukan kegiatan yang tersedia pada rubrik kegiatan. Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada setiap akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih.

Guru melakukan penilaian pada :

1. Rubrik Kegiatan (Unjuk Kerja)

Sub A. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif

Kegiatan 1

Menulis dan Bercerita

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Sub B. Sebab –sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif**Kegiatan 2 -**

Mengamati dan Bercerita (Skala Sikap)

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Sub C. Kesabaran Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif**Kegiatan - Menulis dan Bercerita (Skala Sikap)**

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Rubrik Ayo Berlatih

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian sendiri dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis: pilihan ganda, isian, uraian, atau menjodohkan. Pada tes pilihan ganda dan isian guru harus membuat kunci jawaban. Pada tes uraian guru harus membuat rambu-rambu jawaban dan skor penilaian.

Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penilaian. Pedoman penilaian dibuat berdasarkan bobot soal.

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor penilaian pada pelajaran 1

a. Jawablah pertanyaan berikut seperti tertera pada tabel 1:

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
1.	Peristiwa meninggalnya pamannya yang bernama Abu Thalib dan isterinya yang bernama Siti Khadijah	15
2.	Zaid bin Harisah	15

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
3.	Penduduk Thaif menolak dan mengusir Nabi Muhammad saw.	15
4.	Nabi Muhammad saw. kembali ke Makkah	15
5.	Sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif: a. arena tekanan kaum kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad saw. yang semakin menjadi-jadi setelah Khadijah dan Abu Thalib wafat b. kota Thaif memiliki harapan yang besar, untuk dapat menyebarkan agama Islam dengan tenang dan damai. c. Nabi Muhammad saw. berharap di kota Thaif tersebut beliau akan mendapatkan pertolongan, perlindungan dan bantuan dari saudara-saudaranya	15
Jumlah Skor Maksimal		75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Ayo menanggapi

Sedangkan pada rubrik “Ayo, menanggapi” guru harus menyiapkan pedoman penilaian skala sikap, contohnya:

No	Skor Jawaban (I)			Skor untuks alasan (II)
	S	KD	TP	
	30	20	10	a) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap dan sempurna, skor 30. b) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap namun kurang sempurna, skor 20. c) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap nemun tidak sempurna, skor 10

Jml Skor	I = 5 (jml soal) x 30 = 150	II = 5 (jml soal) x 30 = 150
----------	-----------------------------	------------------------------

Jumlah skor maksimal : I + II = 150 + 150 = 300

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

Contoh rubrik penilaian sikap:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas																Score	Nilai
		Disiplin				Kerjasama				Keaktifan				Tanggung Jawab					
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT		
1.																			
2.																			
3.																			

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Catatan:

Guru hanya memberikan centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan peserta didik.

MK = 40

MB = 30

MT = 20

BT = 10

Jumlah Skor Maksimal = 40 x kriteria yang diharapkan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Rubrik Tugas

Bercerita

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan :

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.
Rentang nilai 80-100

Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.
Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
Rentang nilai 41 – 55

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

- 2) Keaktifan dalam diskusi.
- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

T : Tuntas, mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas, jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rekapitulasi Rubrik Penilaian Pelajaran 3

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu mengetahui Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran serta rahmat bagi seluruh alam dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian yang ada, peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta membaca buku sejarah Islam yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

H Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

5

ISRA' MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Terbiasa menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perintah salat limawaktu.
- 1.3 Melaksanakan salat lima waktu secara tertib sebagai bentuk pengamalan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- 2.3 Menunjukkan hikmah dari peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- 3.3 Mengenal latar belakang Nabi Muhammad saw. di-Isra' Mi'rajkan Allah Swt.
- 5.3 Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.

Indikator Pencapaian KD

- 1. Menunjukkan latar belakang Nabi Muhammad saw. di-Isra' Mi'rajkan Allah Swt.
- 2. Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- 3. Menunjukkan hikmah dari peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- 4. Menunjukkan perilaku terbiasa menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perin-

tah salat lima waktu.

5. Menunjukkan perilaku terbiasa melaksanakan salat lima waktu secara tertib sebagai bentuk pengamalan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik mampu :

1. Menjelaskan latar belakang Nabi Muhammad saw. di-Isra' Mi'rajkan Allah Swt.
2. Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
3. Menunjukkan hikmah dari peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
4. Menunjukkan perilaku terbiasa menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perintah salat lima waktu.
5. Menunjukkan perilaku terbiasa melaksanakan salat lima waktu secara tertib sebagai bentuk pengamalan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.
6. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

D. Materi Pokok

1. Latar belakang Isra' Mi'raj
2. Peristiwa penting dalam Isra' Mi'raj
3. Perintah salat 5 waktu
4. Hikmah Peristiwa Isra' Mi'raj

E. Proses Pembelajaran

1. Peersiapan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.

- d. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.
- e. Guru menyiapkan Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- f. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

- a. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain melalui wawancara dengan ahli sejarah/ ulama yang memiliki kompetensi di bidang ini.
- b. Pengetahuan tentang konsep Sejarah Kebudayaan Islam harus dapat mendorong peserta didik untuk mampu mengomunikasikan dalam bahasa lisan atau tulisan, ekspresi atau gerakan sehingga dapat mempengaruhi dan membentuk sikap dan perilakunya menjadi lebih santun, berbudi dan religius.

2. Pelaksanaan

Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.

- a. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar bagan peristiwa isra' mi'raj
- b. Peserta didik diminta merenungkan dan bertanya tentang gambar yang disajikan.
- c. Peserta didik diminta untuk bertanya tentang Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- d. Guru meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya
- e. Guru memberikan penguatan dari jawaban yang disampaikan peserta didik.
- f. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- g. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- h. Guru meminta peserta didik untuk mencermati uraian materi tentang Isra' Mi'raj

Nabi Muhammad saw.

Sub A. Latar Belakang Isra' Mi'raj

- a. Peserta didik diminta membaca dan mencermati arti dari surah al-Isra' ayat 1
- b. Ayat ini ditampilkan sebagai pembuka pikiran peserta didik untuk mengetahui Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- c. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang latar belakang Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.(disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)
- d. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- e. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang materi latar belakang isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- f. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi latar belakang isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- g. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi latar belakang isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- h. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi latar belakang isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- i. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi latar belakang isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- j. Guru meminta peserta didik berdiskusi dan menjelaskan latar belakang isra' mi'raj Nabi Muhammad saw. melalui rubrik "Kegiatan".
- k. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- l. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik "Insyallah, Aku Bisa" dan "Hati-hati".
- m. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik " Hikmah"

Sub B. Peristiwa penting dalam Isra' Mi'raj

- a. Guru meminta peserta didik mencermati kisah tentang peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw. dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.(disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)

- b. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- d. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- e. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- f. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- g. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- h. Guru meminta peserta didik menulis hal-hal yang penting mengenai peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw. melalui rubrik “Kegiatan”.
- i. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap tulisan yang dibuat oleh peserta didik
- j. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- k. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- l. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Sub C. Pengamalan Peristiwa Isra Mi'raj

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar kemudian peserta didik diminta mengaitkan isi gambar dengan kisah tentang Pengamalan peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- b. Peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.(disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)
- c. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- d. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta

- didik tentang materi Pengamalan peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
- e. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi pengamalan peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
 - f. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi pengamalan peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
 - g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi pengamalan peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
 - h. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi pengamalan peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad saw.
 - i. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan tentang kewajiban sebagai seorang muslim yang digambarkan dalam peristiwa isra' mi'raj di dalam buku catatannya melalui rubrik "Kegiatan".
 - j. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
 - k. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik "Insyallah, Aku Bisa" dan "Hati-hati".
 - l. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik " Hikmah"

Sub D. Perintah Salat 5 Waktu

- a. Guru meminta peserta didik mengamati teks nyanyian tentang salat dan menyanyikan bersama-sama
- b. Guru memberikan penjelasan tentang perintah salat 5 waktu dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.(disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)
- c. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- d. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang materi perintah salat 5 waktu
- e. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi perintah salat 5 waktu
- f. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi Perintah salat 5 waktu
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi perintah salat 5 waktu

- h. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi perintah salat 5 waktu
- i. Guru meminta peserta didik berdiskusi dan menceritakan perintah salat sebelum peristiwa isra' mi'raj dengan perintah salat setelah peristiwa isra' mi'raj melalui rubrik "Kegiatan". Kemudian membacakan didepan kelas.
- j. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik
- l. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- m. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik "Insyallah, Aku Bisa" dan "Hati-hati".
- n. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik " Hikmah"

Sub E. Hikmah Peristiwa Isra Mi'raj

- a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang hikmah peristiwa isra' mi'raj dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.(disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)
- b. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang materi Hikmah Peristiwa Isra' Mi'raj
- d. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi hikmah peristiwa isra' mi'raj.
- e. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi hikmah peristiwa isra' mi'raj
- f. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi hikmah peristiwa isra' mi'raj
- g. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi hikmah peristiwa isra' mi'raj
- h. Guru meminta peserta didik menyebutkan secara ringkas hikmah peristiwa isra' mi'raj. Dengan terlebih dahulu menuliskan ceritanya di dalam buku catatannya melalui rubrik "Kegiatan".
- i. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran

- j. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- k. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

F. Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi dapat berbentuk latihan menjawab soal, bercerita atau melakukan kegiatan yang tersedia pada rubrik kegiatan. Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada setiap akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih.

Guru melakukan penilaian pada :

1. Rubrik Kegiatan (Unjuk Kerja)

Sub A. Latar Belakang Isra' Mi'raj

Kegiatan 1

Menulis dan Bercerita

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R
1.										
2.										
3.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

- a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

- b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
- a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
- a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

T : Tuntas, mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas, jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Sub B. Peristiwa Penting dalam Isra' Mi'raj

Kegiatan 2 -

Mengamati dan Bercerita (Skala Sikap)

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Sub C. Pengamalan Peristiwa Isra' Mi'raj

Kegiatan -

Menulis dan Bercerita (Skala Sikap)

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
Rentang nilai 41 – 55

Sub D. Perintah Salat 5 Waktu

Kegiatan 1

Menulis dan Bercerita

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R
1.										
2.										
3.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

- T : Tuntas, mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)
 TT : Tidak Tuntas, jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Sub E. Hikmah Peristiwa Isra' Mi'raj

Kegiatan 1

Menulis dan Bercerita

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R
1.										
2.										
3.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

- b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

T : Tuntas, mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas, jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Rubrik Ayo Berlatih

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian sendiri dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis: pilihan ganda, isian, uraian, atau menjodohkan. Pada tes pilihan ganda dan isian guru harus membuat kunci jawaban. Pada tes uraian guru harus membuat rambu-rambu jawaban dan skor penilaian.

Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penilaian. Pedoman penilaian dibuat berdasarkan bobot soal.

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor penilaian pada pelajaran 1

a. Jawablah pertanyaan berikut seperti tertera pada tabel 1:

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
1.	Isra' Mi'raj adalah kekuasaan Allah Swt memperjalankan hambanya (Nabi Muhammad saw.) dari Masjidil Haram di kota Mekah sampai ke masjidil Aqsha di Yerusalem pada malam hari, kemudian dilanjutkan lagi sampai ke langit ke tujuh (Sidratul Muntaha).	15
2.	Perintah salat 5 waktu	15

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
3.	<p>Hikmah yang dapat dijadikan pelajaran dan nasihat dalam kehidupan sehari-hari dari peristiwa isra' mi'rajnya Nabi Muhammad saw :</p> <p>a. Allah Swt Maha berkehendak atas segala sesuatu,</p> <p>b. Kita wajib taat kepada Allah dan Rasul Nya. dan dibuktikan dengan ibadah, dan ibadah yang utama dalam islam adalah menegakkan salat.</p> <p>c. Kita harus mencintai dan bangga kepada nabi Muhammad saw, karena bukan hanya nabinya umat islam, tetapi beliau juga pemimpin umat seluruh dunia.</p> <p>d. Isra'nya nabi yang dimulai dari kota mekah menuju Yerusalem membuktikan bahwa nabi dicintai oleh bangsa yang bukan orang Arab saja, tapi juga sampai di luar Arab</p> <p>e. Yerusalem pada waktu itu merupakan pusat kekuasaan Yahudi dan jajahan Romawi Nasrani, tetapi tetap menerima dan menghormati nabi Muhammad saw</p>	15
4.	<p>Allah Swt yang maha mengetahui dan maha bijaksana menolong dan menghibur nabi dari kesedihan, kerisauan, dan kekhawatiran gagal-nya dakwah islam dengan meng-Isra' mi'raj-kan Nabi Muhammad saw.,</p>	15
5.	<p>Beberapa peristiwa penting dalam perjalanan isra' mi'raj agar menjadi peringatan bagi manusia adalah sbagai berikut :</p> <p>a. Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang berzina.</p> <p>b. Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang suka makan riba</p> <p>c. Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang suka berdusta dan membicarakan keburukan orang lain</p> <p>d. Kemudian Nabi juga diperlihatkan gambaran wajah-wajah para malaikat penjaga neraka</p>	15
Jumlah Skor Maksimal		75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Ayo menanggapi

Sedangkan pada rubrik “Ayo, menanggapi” guru harus menyiapkan pedoman penilaian skala sikap, contohnya:

No	Skor Jawaban (I)			Skor untuks alasan (II)
	S	KD	TP	
	30	20	10	a) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap dan sempurna, skor 30. b) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap namun kurang sempurna, skor 20. c) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap nemun tidak sempurna, skor 10
Jml Skor	I = 5 (jml soal) x 30 = 150			II = 5 (jml soal) x 30 = 150

Jumlah skor maksimal : I + II = 150 + 150 = 300

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

Contoh rubrik penilaian sikap:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas																Score	Nilai
		Disiplin				Kerjasama				Keaktifan				Tanggung Jawab					
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT		
1.																			
2.																			
3.																			

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.
 MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Catatan:

Guru hanya memberikan centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan peserta didik.

MK = 40

MB = 30

MT = 20

BT = 10

Jumlah Skor Maksimal = 40 x kriteria yang diharapkan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rekapitulasi Rubrik Penilaian Pelajaran 3

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu mengetahui Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran serta rahmat bagi seluruh alam dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian yang ada, peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

kan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta membaca buku sejarah Islam yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE YASTRIB

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

B. Kompetensi Dasar (KD)

1 . 4 Membiasakan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah Rasulullah dan para sahabat ke Yastrib

3 . 5 Mengetahui sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib

Indikator Pencapaian KD

1. Menunjukkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib.
2. Menunjukkan perilaku untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah Rasulullah dan para sahabat ke Yastrib
3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik mampu :

1. Menunjukkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib.
2. Menunjukkan perilaku untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat ke Yastrib
3. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

D Materi Pokok

1. Peristiwa Hijrah ke Yastrib
2. Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.
- e. Guru menyiapkan Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- f. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

- a. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain melalui wawancara dengan ahli sejarah/ ulama yang memiliki kompetensi di bidang ini.
- b. Pengetahuan tentang konsep Sejarah Kebudayaan Islam harus dapat mendorong peserta didik untuk mampu mengomunikasikan dalam bahasa lisan atau tulisan, ekspresi atau gerakan sehingga dapat mempengaruhi dan membentuk sikap dan perilakunya menjadi lebih santun, berbudi dan religius.

2. Pelaksanaan

Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Yastrib

- a. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang hijrah Nabi Mu-

- hammad saw. ke Yastrib
- b. Peserta didik diminta menceritakan apa yang sedang dilakukan orang-orang dalam gambar.
 - c. Peserta didik diminta untuk bertanya tentang Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
 - d. Guru meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya
 - e. Guru memberikan penguatan dari jawaban yang disampaikan peserta didik.
 - f. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
 - g. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.
 - h. Guru meminta peserta didik untuk mencermati uraian materi tentang Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib

Sub A. Peristiwa Hijrah Ke Yastrib

- a. Peserta didik diminta mengamati kisah/bacaan yang disajikan
- b. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.(disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)
- c. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- d. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- e. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- f. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- h. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- i. Guru meminta peserta didik berdiskusi tentang tanggapan masyarakat Yastrib dengan kedatangan Nabi Muhammad saw. melalui rubrik “Kegiatan”.
- j. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran

- k. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- l. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

Sub B. Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yastrib

- a. Peserta didik diminta mengamati kisah/bacaan yang disajikan
- b. Guru meminta peserta didik mengamati kisah tentang Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD.(disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)
- c. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati.(contoh pertanyaan : lihat buku ajar)
- d. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang materi Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- e. Peserta didik diminta membaca kisah tentang materi Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- f. Guru membimbing peserta didik dalam membaca kisah tentang materi Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar materi Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- h. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib
- i. Guru meminta peserta didik berdiskusi tentang sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yastrib melalui rubrik “Kegiatan”.
- j. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- k. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.
- l. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik

akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”

F. Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi dapat berbentuk latihan menjawab soal, bercerita atau melakukan kegiatan yang tersedia pada rubrik kegiatan. Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada setiap akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih.

Guru melakukan penilaian pada :

1. Rubrik Kegiatan (Unjuk Kerja)

Sub A. Peristiwa Hijrah Ke Yastrib

Kegiatan 1

Diskusi dan Bercerita

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R
1.										
2.										
3.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.

- a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
- a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

T : Tuntas, mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas, jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Sub B. Sebab-sebab Nabi Muhammad saw. Hijrah ke Yastrib

Kegiatan 2 -

Diskusi dan Bercerita (Skala Sikap)

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi

- lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
- a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
- a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

- T : Tuntas, mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)
- TT : Tidak Tuntas, jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
- R : Remedial
- P : Pengayaan

Rubrik Ayo Berlatih

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian sendiri dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis: pilihan ganda, isian, uraian, atau menjodohkan. Pada tes pilihan ganda dan isian guru harus membuat kunci jawaban. Pada tes uraian guru harus membuat rambu-rambu jawaban dan skor penilaian.

Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Pada rubrik “Jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penilaian. Pedoman penilaian dibuat berdasarkan bobot soal.

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor penilaian pada pelajaran 1

a. Jawablah pertanyaan berikut seperti tertera pada tabel 1:

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor Maks
1.	Masyarakat Yastrib dengan penuh semangat dan suka cita berbondong-bondong menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw.	15
2.	Pada hari Jum'at tanggal 16 Rabiul Awwal tahun 1 H, atau tanggal 2 Juli tahun 622 M	15
3.	Beberapa sebab yang menjadikan nabi dan para sahabatnya hijrah ke Madinah antara lain : a. Adanya ancaman, tekanan, penindasan dari kaum kafir quraisy Mekah terhadap Nabi, para sahabat dan masyarakat Mekah yang mengikuti ajaran Islam. b. Ketika sedang salat punggung nabi dilempari kotoran oleh seorang yang bernama Iqbah dan Abi Mu'ith, c. Abu Jahal, mengumpulkan orang kafir dan berencana untuk membunuh nabi Muhammad saw. d. Bilal bin Rabbah disiksa oleh Mu'awiyah di tengah panasnya padang pasir, kaki dan tangannya diikat, lalu dicambuk berkali-kali	15
4.	Abu jahal	15
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Kaum anshar adalah masyarakat Yastrib yang terkenal sebagai kaum penolong • Muhajirin adalah Masyarakat Mekah yang hijrah ke Yastrib. 	15
Jumlah Skor Maksimal		75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

B. Ayo menanggapi

Sedangkan pada rubrik “Ayo, menanggapi” guru harus menyiapkan pedoman penilaian skala sikap, contohnya:

No	Skor Jawaban (I)			Skor untuks alasan (II)
	S	KD	TP	

	30	20	10	<p>a) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap dan sempurna, skor 30.</p> <p>b) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap namun kurang sempurna, skor 20.</p> <p>c) Jika alasan tersebut dapat memberikan kejelasan yang logis, lengkap namun tidak sempurna, skor 10</p>
Jml Skor	I = 5 (jml soal) x 30 = 150		II = 5 (jml soal) x 30 = 150	

Jumlah skor maksimal : I + II = 150 + 150 = 300

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

Contoh rubrik penilaian sikap:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas																Score	Nilai
		Disiplin				Kerjasama				Keaktifan				Tanggung Jawab					
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT		
1.																			
2.																			
3.																			

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Catatan:

Guru hanya memberikan centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan peserta didik.

MK = 40

MB = 30

MT = 20

BT = 10

Jumlah Skor Maksimal = 40 x kriteria yang diharapkan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

C. Rubrik Tugas

Praktek Hafalan

Contoh rubrik penilaian

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
2					
3					

Keterangan:

Amat Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 71 -85

Cukup : Jika tulisan yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 56 - 70

Kurang : Jika tulisan yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rentang nilai 41 – 55

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian

tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rekapitulasi Rubrik Penilaian Pelajaran 7

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu mengetahui Nabi Muhammad saw. santun dalam menyampaikan kebenaran serta rahmat bagi seluruh alam dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian yang ada, peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta membaca buku sejarah Islam yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

PENUTUP

Al-Hamdulillāh, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam merencanakan, melaksanakan, dan penilaian terhadap proses pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan berbagai pendekatan, model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran.

Akhirnya penulis mengharapkan hasil proses pembelajaran dapat mewujudkan perubahan sikap yang lebih baik bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang datang. Amin...

IKHTISAR BUKU PEDOMAN GURU

Buku Guru ini memberikan panduan kepada Guru Pendidikan Agama Islam MI Pada Mata pelajaran SKI dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI Pada Mata pelajaran SKI. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dengan orang tua peserta didik. Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab.

GLOSARIUM

- Yatsrib : Nama kota Madinah sebelum hijrah
- Hijrah : Perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menetap dan mencari rida Allah
- Sahabat : Teman atau kawan
- Kafir : Orang yang tidak beriman kepada Allah
- Quraisy : Nama sebuah suku di Mekah
- Mekah : Nama kota di jazirah Arab tempat lahir Nabi saw.
- Madinah : Nama lain dari Yatsrib
- Stabil : Mantap, tenang, tidak goyah
- Gua Tsur : Nama sebuah Gua 5 km dari Mekah
- Quba : Nama sebuah perkampungan di antara Mekah-Madinah
- Hikmah : Manfaat, kebaikan
- Stabilitas : Ketenangan
- Keperwiraan : Keberanian, kepahlawanan
- Strategi : Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.
- Perang Badar : perang antara kaum Muslimin dengan kafir Quraisy di desa Badar
- Perang Uhud : perang antara kaum Muslimin dengan kafir Quraisy di gunung/bukit Uhud
- Perang Khandak: perang antara kaum Muslimin dengan kafir Quraisy dengan menggunakan siasat parit
- Pahlawan : Orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran.
- Fathu Makkah : Kemenangan atau kebebasan kota Mekah dari kekuasaan kaum Quraisy jahiliyah
- Perjanjian Hudaibiyah : Perjanjian atau kesepakatan antara Rasulullah dengan pemimpin

Quraisy di desa Hudaibiyah

- Baiat Ridwan : Sumpah setia kaum muslimin terhadap Allah dan Rasul-Nya di bawah sebuah pohon
- Akhir Hayat : Akhir kehidupan
- Niat : Maksud atau tujuan suatu perbuatan
- Tahlil : Pengucapan kalimah tauhid secara berulang-ulang yang artinya “tiada Tuhan selain Allah”
- Tahmid : Pengucapan pujian kepada Allah secara berulang-ulang dengan menyebut “*Alhamdulillah*”
- Istighfar : Pengucapan kalimat mohon ampunan berulang-ulang yang berbunyi “*astaghfirullah al Adhim*”
- Haji Wada’ : Haji terakhir yang dilakukan Rasulullah saw. sebelum wafat.
- Khotbah : Pidato yang menguraikan ajaran agama
- Sakaratulmaut : Deti-detik terakhir menjelang kematian seseorang
- Mukjizat : Kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
- Khalifah : Wakil (pengganti) Nabi Muhammad setelah Nabi wafat dalam urusan negara dan agama yang melaksanakan syariat (hukum) Islam dalam kehidupan negara
- As-Shiddiq : Sebutan bagi Abu Bakar yang selalu membenarkan ucapan Nabi saw
- Atiq : Sebutan bagi Abu Bakar karena kesucian hatinya
- Murtad : Orang yang keluar dari agama Islam
- Zakat : Jumlah harta tertentu yg wajib dikeluarkan oleh orang yg beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dsb) menurut ketentuan yg telah ditetapkan oleh syarak
- Mushaf : Bagian naskah Al-Qur’an yang bertulis tangan
- Baitulmal : tempat penyimpanan harta benda; rumah perbendaharaan
- berkhalwat : mengasingkan diri di tempat yang sunyi untuk bertafakur, beribadah;

beriman	: mempunyai keyakinan dan kepercayaan kepada Allah;
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama;
iman	: kepercayaan kepada Allah, Nabi, kitab suci;
kasta	: golongan orang (derajat kemanusiaan)
kerabat	: dekat (pertalian keluarga); keluarga; sanak saudara;
lantang	: jelas dan nyaring kedengaran
strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus;
suku	: golongan orang-orang (keluarga) yg seturunan;
wahyu	: petunjuk dari Allah yg diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muthalib, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jilid I, Dirjen Binbaga Islam Depag RI dan Universitas Terbuka, Jakarta, 1993
- Al-Usairy, Ahmad, *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*, Jakarta: Akbar Media, 2003.
- An-Nur, Tim, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI Kelas V*, Semarang, Aneka Ilmu, 2007
- Bina Karya Guru, Tim, *Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*, Jakarta, Erlangga, 2009.
- Bina Karya Guru, Tim, *Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, Jakarta, Erlangga, 2009.
- Bokhari, Raana, dan Seddon, Mohammad, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Erlangga, tt.
- Cholil, Munawar, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, Jil. I, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Baru*, Surabaya, Karya Utama, 2005
- Falzurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumy, 1997.
- Haekal, Muhammad Husein, *Sejarah Hidup Muhammad*, Jakarta: Litera Antar Nusa, 1990.
- Hamidy, Zainuddin dkk., *Terjemah Hadis Shahih Bukhari*, Jakarta: Widjaya, 1992.
- Hamka, *Sejarah Umat Islam*, Jil. I, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Hasjmy, A., *Sejarah Kebudayaan Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1995.
- Jabar, Umar Abdul, *Khulashah Nurul Yaqin fi Sirati Sayyidil Mursalin*, Surabaya: Salim Nabhan, tt..
- Kementerian Agama RI, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama*

- Islam dan Bahasa Arab MI*, Jakarta: Kemenag RI, 2013.
- Khalid, Khalid Muhammad, *Kehidupan Para Khalifah Teladan*, Terj. Zaid Husein Alhamid, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Lapidus, Ira. M., *Sejarah Sosial Umat Islam*, Jil. I. Jakarta: Rajawali Pers, 1999.
- Nuruddin, Amiur, *Ijtihad Umar ibn al-Khatthab*; Studi tentang Perubahan Hukum dalam Islam, Jakarta: CV. Rajawali, 1991.
- Osman, Latif, *Ringkasan Sejarah Islam*, Jakarta: Widjaya, 2001.
- Sugiharto, Sugeng, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.
- Sugiharto, Sugeng, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 4 untuk Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.
- Sulendraningrat, S., *Sejarah Cirebon*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Syalabi, Ahmad, *Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jil. I*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994.
- Yahya, Fathurrahman, dkk. (ed), *Antara Mekkah dan Madinah, JakarAfzalurrahman, Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumy, 1997.
- Yaqub, All Mustafa, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, Jakarta: Pustaka, 2000.
- Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 1999.

